

Analisis Perkembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi

Athia Rohza¹, Azmi Fitriasia²

^{1,2} Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Padang
e-mail: atiaroza49@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat perkembangan kurikulum di SD Al Azhar 57 Jambi yang melihat perubahan secara signifikan seiring dengan implementasi kurikulum terbaru yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan jenis penelitian kualitatif. pendekatan deskriptif, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Hasil Penelitian di SD Islam Al Azhar 57 Jambi menunjukkan perubahan signifikan dalam kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pembelajaran berbasis kompetensi. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1. wawancara, 2. observasi, dan 3. Dokumentasi. Fokus kurikulum tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga penguatan karakter seperti disiplin dan kejujuran. Implementasi kurikulum baru meningkatkan penggunaan teknologi dan metode berbasis proyek, serta mengadopsi pengajaran interaktif. Dampak positifnya termasuk peningkatan keterlibatan siswa, perkembangan karakter, dan pemahaman nilai agama. Meskipun ada tantangan seperti beban kerja guru, perubahan ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis nilai Islam dapat mencetak siswa cerdas dan berkarakter Islami, sejalan dengan teori pendidikan kontemporer.

Kata kunci: *Kurikulum, Sekolah Dasar, Al Azhar*

Abstract

The purpose of this study is to see the development of the curriculum at SD Al Azhar 57 Jambi which sees significant changes along with the implementation of the latest curriculum that integrates Islamic values in competency-based development. The research method used in this study is a qualitative research type approach. a descriptive approach, because this type of research focuses on data descriptive in the form of sentences that have deep meanings derived from the informants and observed behaviors. The results of the research at SD Islam Al Azhar 57 Jambi show significant changes in the curriculum that integrates Islamic values with competency-based learning. Data collection techniques using: 1. interview, 2. observation, and 3. documentation. The curriculum focuses not only on cognitive aspects, but also character strengthening such as discipline and honesty. The implementation of the new curriculum increases the use of project-based technologies and methods, as well as the adoption of interactive teaching. The positive impacts include increased student engagement, character development, and understanding of religious values. Despite challenges such as teacher workloads, these changes show that Islamic values-based curriculum can produce students with intelligent and Islamic character, in line with contemporary educational theories.

Keywords: *Curriculum, Elementary School, Al Azhar*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan dan sebagai rujukan di dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum menunjukkan dasar atau pandangan hidup suatu bangsa (Miswanto, 2017). Bentuk kehidupan yang akan dipergunakan oleh bangsa tersebut akan dipengaruhi oleh kurikulum yang dipergunakan pada negara tersebut. (Lasmina, 2019)

Kurikulum selalu dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam faktor yang mendasarinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara fundamental, bila suatu negara beralih dari negara yang dijajah menjadi perubahan yang menyeluruh, termasuk Indonesia selepasnya dari Kolonial Belanda (Insani, 2019). Pergantian ataupun perubahan kurikulum di Indonesia merupakan upaya untuk pengembangan kualitas pendidikan dan meningkatkan karakter manusia hari ini Indonesia (Diana, 2021). Pergantian ini juga atas dasar keteringgalan negara Indonesia khususnya di bidang pendidikan jika dibandingkan negara tetangga yakni Malaysia dan Singapura yang mana kedua negara tersebut memiliki sistem pendidikan yang lebih maju dibanding dengan Indonesia misalnya Malaysia yang memakai kurikulum yang bagus dan tidak sering melakukan perubahan kurikulumnya (Yulianti et al., 2022).

Perbedaan kurikulum juga terjadi pada perbedaan status sekolah tersebut, yakni sekolah negeri dan juga sekolah yang berstatus swasta. Walaupun terdapat kebijakan dalam perbedaan kurikulum secara intern di sekolah yang berstatus swasta tetapi negara memiliki kendali penuh dalam pelaksanaan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia (Agusta, 2003). Adapun amanat negara tersebut negara wajib untuk memfasilitasi hak dari warga negara untuk memperoleh pendidikan tanpa adanya atau tidak bolehnya dalam membedakan antara negeri dan swasta (Saifudin, 2022).

Salah satu sekolah swasta yang memiliki birokrasi di bawah sebuah yayasan yakni Sekolah Al Azhar dibawah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar. Sekolah yang bernuansa Islam ini memiliki program unggulan ataupun kurikulum unggulan tersendiri dalam mendidik peserta didik dengan mengedepankan program yang bersifat agamis (Hidayat, 2019). Sekolah Islam ini telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia (Fullan, 2015). Adapun jenjang pendidikannya mulai dari Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga setingkat perguruan tinggi (ALhamduddin, 2016). Seiring dengan perkembangan sekolah islam dan juga persaingan dalam dunia Pendidikan, terdapat beberapa nama sekolah islam yang menggunakan nama Al Azhar tetapi bukan merupakan bagian dari sekolah yang diselenggarakan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, sekolah ini memiliki ciri khas angka di belakang nama sekolahnya, salah satunya yakni Sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi. Sekolah ini dibawah penyelenggaraan Yayasan Muslim Jambi yang bekerjasama penuh dengan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar.

Sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan agama dan juga berdasarkan pendidikan umum. Sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi memiliki peranan tersendiri dalam memadukan kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional dengan kurikulum internal dari Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta yang mana mengedepankan kurikulum keagamaan. Berdasarkan hal tersebut menjadi hal yang menarik untuk dapat diteliti dalam konteks sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia.

METODE

Penelitian ini mengambil subyek dan obyek penelitian di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi. Penulis memilih lokasi tersebut karena dalam pandangan penulis pesantren tersebut memiliki program wirausaha bagi santri dan lulusannya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dimana menurut menurut (Sugiono, 2019) dalam penelitian dengan menganalisis data secara non numerik disebut sebagai penelitian jenis kualitatif (Moleong, 2005). Penulis menggunakan pendekatan deskriptif, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi. Objek kajian dari penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi dalam implementasi nilai-nilai keislaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi tahun 2018 hingga 2024

Sekolah Dasar Islam Al Azhar yang dibawah naungan Yayasan Pesanteren Islam Al Azhar Jakarta, pertama kali didirikan pada tahun 1955 sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat

Muslim sekitar akan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama. Sejak berdirinya, kurikulum di sekolah ini terus mengalami perubahan, seiring dengan perubahan kebijakan kurikulum nasional. (Tim Penyusun Profil YPI Al Azhar, 2024) Begitu juga yang terjadi pada Sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi, yang mana merupakan cabang Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta melalui mitra Yayasan Muslim Jambi.

Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi merupakan cabang yang ke 57 dalam tingkat sekolah dasar dalam naungan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. Dalam pelaksanaannya, sejak berdirinya pada Februari 2018. Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pendidikan dasar dan menengah Direktorat pendidikan dasar dan menengah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar nomor 2 tahun 2018 Mengikuti Permendikbud Nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013, Dan telah disebutkan dalam ketentuan umum pasal 1 kurikulum sekolah Al Azhar adalah kurikulum nasional sebagaimana tercantum dalam peraturan-peraturan pemerintah terkait sesuai standar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, serta bernuansa has Al Azhar yaitu kurikulum pengembangan Pribadi muslim (KP2M), keterkaitan lptek dengan imtaq atau sebaliknya.

Adapun pelaksanaan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi sebagaimana dalam rancangan pembelajaran telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat khususnya di Indonesia. Pada proses penggodokan kurikulum di sekolah melibatkan beberapa tahapan di dalam penentuannya yakni analisis kebutuhan, penyusunan kurikulum, sosialisasi dan implementasi.

Sekolah melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa, lingkungan dan tujuan pendidikan Islam. Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum nasional yang berlaku, mulai dari awal berdirinya dari kurikulum 2013 hingga kurikulum merdeka, dengan penyesuaian pada visi misi dan karakteristik sekolah terlebihnya panduan atau pedoman dari standar pendidikan dasar dan menengah Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar Jakarta. Dalam penyusunan kurikulum yang kemudian akan disosialisasikan kepada guru, peserta didik dan juga orang tua dari tujuan kurikulum tersebut hingga implementasi kurikulum, Yang mana harapannya membuahkan hasil dalam penerapan kurikulum tersebut antara lain siswa yang berakhlak mulia, siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik, terutama dalam bidang keagamaan dan umum, siswa yang memilih keterampilan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat dan juga mampu berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru.

Dalam sistem perekrutan siswa, sekolah Dasar Islam Al Azhar 57 Jambi melakukan satu tahapan perekrutan yakni dengan cara Observasi, Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perekrutan observasi, Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perekrutan ini antara lain; 1) Perkembangan sosial emosi, 2) Perkembangan motorik kasar, 3) Perkembangan motorik halus, 4) Perkembangan pengamatan visual, 5) Perkembangan ingatan visual, 6) Perkembangan pengamatan auditori, 7) Perkembangan Ingatan auditori, 8) Perkembangan bahasa, 9) Perkembangan keterampilan berpikir, 10) Perkembangan keagamaan.

Perkembangan Kurikulum yang signifikan

Pengembangan kurikulum pendidikan yang merupakan prioritas di Indonesia kini tengah dilakukan dengan kurikulum baru bernama kurikulum merdeka. Fokus utama pengembangan ini adalah kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran sehingga konsep Merdeka Belajar memungkinkan peserta didik untuk menentukan cara belajar mereka sendiri. Meskipun pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, standar tujuan capaian pembelajaran tetap dipegang oleh satuan pendidikan (Cholilah et al., 2023) .Hal ini juga terjadi kepada Sekolah Dasar yang berbasis Islam lainnya yang berada di Provinsi Jambi yakni Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Kota Jambi, di mana perkembangan kurikulum pada sekolah tersebut, mengalami perubahan menjadi kurikulum merdeka, yang menjadi satu aspek penting dari kurikulum Merdeka yaitu penggabungan dua mata pelajaran wajib, ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang menjadi ilmu pengetahuan alam dan sosial atau yang akrab disebut IPAS, Sekolah Dasar Islam Terpadu an-nahl Kota Jambi menjawab tantangan tersebut dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi yang mana menjadi praktik standar di dalam kurikulum sekolah tersebut (Safitri et al., 2024).

Kurikulum di sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi sejak berdirinya menerapkan Kurikulum 2013 Dan juga menerapkan kurikulum keagamaan yang telah dibuat oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta yang mana lebih berorientasi pada hafalan dan juga penguasaan teks teks keagamaan serta praktik ibadah. Seiring berjalannya waktu kurikulum internal selalu mengalami revisi setiap tahunnya dalam penambahan suatu program ataupun menghasilkan program yang baru guna mengakomodasi perkembangan zaman dan juga tuntutan kurikulum nasional yang juga berubah. Perkembangan kurikulum di Sekolah Islam Al Azhar dipengaruhi oleh perubahan kebijakan nasional dan permintaan masyarakat terhadap pendidikan agama Islam. Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini menjadi titik penting, karena sekolah harus menyesuaikan pendekatan pendidikan yang lebih berfokus pada kompetensi dengan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan agama.

Perkembangan kurikulum yang penting terjadi ketika Sekolah Islam Al Azhar menerapkan metode integratif, menggabungkan kurikulum umum dengan kurikulum agama Islam. Perubahan ini menunjukkan peningkatan mutu pembelajaran yang lebih menyeluruh, di mana siswa belajar bukan hanya pelajaran akademis, tetapi juga cara menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang menyelaraskan ini mencampurkan pendidikan umum dengan agama untuk menciptakan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama. Perubahan perkembangan kurikulum yang signifikan Dari hafalan teks keagamaan menjadi pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis, Ini juga beririsan dengan program kurikulum adat yang terdapat dalam Kurikulum yang telah ditetapkan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta.

Walau terdapat kemajuan yang penting, penerapan kurikulum ini tetap dihadapi oleh sejumlah tantangan dan rintangan. Salah satu tantangan utama adalah waktu yang terbatas untuk menyampaikan materi yang banyak, baik dalam pendidikan umum maupun agama. Guru kerap merasa tergesa-gesa dalam menyelesaikan materi yang perlu diajarkan, sementara siswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan. Kendala-kendala ini mendorong sekolah untuk terus berupaya mencari solusi agar pembelajaran tetap efektif tanpa memberatkan siswa. Solusi yang diupayakan oleh Sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi yakni selalu berupaya menghasilkan pembelajaran berdiferensiasi dan juga melakukan inovasi dalam pembelajarannya.

Pengalaman Belajar Siswa

Penerapan kurikulum baru di Sekolah Islam Al Azhar telah meningkatkan kualitas pembelajaran secara positif. Siswa mengalami peningkatan tidak hanya dalam prestasi akademik, tetapi juga dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam. Metode integratif yang diterapkan membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta menghubungkan pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan. Dari hasil wawancara dengan siswa, mayoritas merasa puas dengan pendekatan integratif yang digunakan oleh sekolah. Mereka percaya bahwa pelajaran umum dan agama saling melengkapi, dan cara guru mengajar, seperti diskusi dan proyek, membantu mereka memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama. Walaupun dengan tugas yang jauh berkurang, siswa merasa bahwa belajar di Sekolah Islam Al Azhar memberikan wawasan yang lebih luas, baik secara akademis maupun keagamaan. Pengalaman belajar yang baik ini menyatakan bahwa kurikulum integratif efektif dalam membentuk siswa yang beragama dan berpengetahuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perkembangan kurikulum di SD Islam Al Azhar 57 Jambi menunjukkan perubahan signifikan seiring dengan implementasi kurikulum terbaru yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Kurikulum yang diterapkan bukan hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai karakter Islam seperti disiplin, tanggung jawab dan kejujuran. Implementasi kurikulum terbaru telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk peningkatan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran berbasis proyek. guru-guru di SD Islam al-azhar 57 Jambi mengadopsi strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa. Perubahan kurikulum memberikan dampak positif, termasuk peningkatan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran, perkembangan karakter siswa yang lebih baik, serta peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Namun terdapat juga tantangan seperti beban kerja tambahan bagi guru dan kesulitan penyesuaian di awal implementasi.

Salah satu hasil temuan yang menonjol adalah pengalaman baru dalam belajar yang dirasakan siswa, termasuk pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital dan integrasi nilai karakter yang lebih kuat. Peserta didik merasakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Perkembangan kurikulum sekolah di SD Islam Al Azhar 57 Jambi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan meskipun terdapat berbagai tantangan. Perubahan yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam dapat memberikan landasan yang kokoh dalam mencetak peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi dan berkarakter Islami. Studi ini konsisten dengan teori pendidikan kontemporer yang mendukung pentingnya inovasi, nilai karakter, dan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang dan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan dukungan terhadap peneliti sehingga dapat terselesaikan tulisan ini dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan ini. kepada kedua orang tua dan keluarga yang mensupport penuh proses peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. pusat penelitian sosial ekonomi. *Litbang Pertanian*.
- ALhamduddin. (2016). Sejarah kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
<https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1014804&val=15400&title=>
- Cholilah, Komariah, & Rosdiana. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Diana, A. D. (2021). Implementasi teori belajar humanisme dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam. *At-Tarbawi*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/tarbawi.v13i1.2805>
- Fullan, A. D. (2015). the new meaning of educational change. *Teachers College Press*.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*.
- Insani, D. F. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Sejak awal kemerdekaan Hingga saat ini. *Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>
- Lasmina. (2019). Pengembangan kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi. *Inspirasi Indonesia*.
- Miswanto, R. (2017). Pengembangan kurikulum pendidikan dalam perspektif kurikulum humanistik studi kasus di sekolah dasar muhammadiyah karangbendo Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Safitri, N, T. S., & Saputri, V. (2024). Analisis pendekatan berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar islam terpadu An Nahl Kota Jambi. *Jurnal Citra Pendidikan*.
- Saifudin, A. (2022). Sejaran dan Paradigma kebijakan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Of Islamic Education and Management*.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). ALFABETA, cv.
- Yulianti, Damayanti, & Nulhakim. (2022). Perembangan kurikulum sekolah dasar di Indonesia dan perbedaan dengan kurikulum di beberapa negara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i3.7271>